

Smartlink US Dollar Managed Fund

Agustus 2017



BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **1,32%**
 Bulan Tertinggi **9,61%** Des-08
 Bulan Terendah **-10,66%** Okt-08

Rincian Portofolio

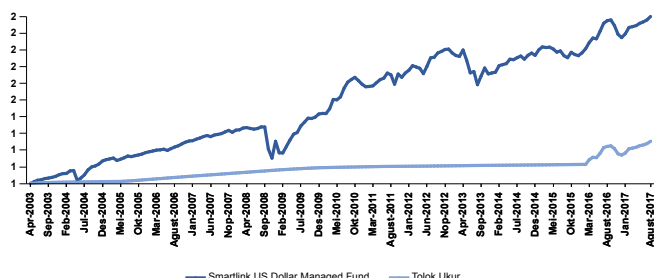
Obligasi Negara	84,95%	Lima Besar Obligasi	
Obligasi BUMN	6,70%	RI0038	6,72%
Kas/Deposito	8,35%	RI0521	6,09%
		RI0727	5,82%
		RI0124	5,45%
		RI0747	4,97%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink US Dollar Managed Fund	1,09%	2,19%	3,60%	1,32%	14,25%	7,12%	111,08%
Tolak Ukur*	1,22%	2,34%	4,07%	2,73%	14,11%	7,71%	27,95%

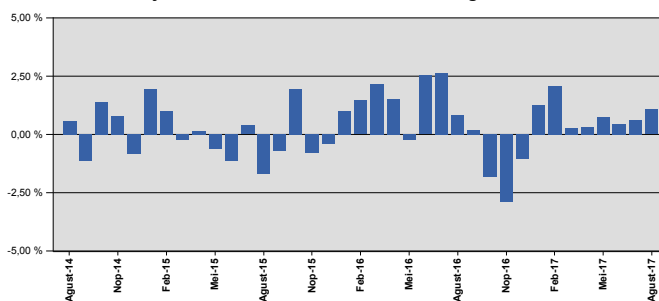
*80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur, sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

Kurva Harga Unit Smartlink US Dollar Managed Fund
(Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan Smartlink US Dollar Managed Fund



INFORMASI LAIN

Total dana (Juta USD) : USD 53,02
 Kategori Investasi : Moderat
 Tanggal Peluncuran : 07 Apr 2003
 Mata Uang : United States Dollar
 Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
 Harga per Unit : **Beli**
 (Per 31 Agustus 2017) : USD 2,0053 **Jual**
 Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%
 Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan Agustus 2017 pada level bulanan -0.07% (dibandingkan konsensus inflasi +0.06%, +0.22% di bulan Juli 2017). Secara tahunan, inflasi sedikit menurun ke level +3.82% (dibandingkan konsensus +3.99%, +3.88% di bulan Juli 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +2.98% (dibandingkan +3.05% di bulan Juli 2017). Deflasi dikarenakan penurunan harga bahan makanan, serta biaya transportasi dan komunikasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 22 Agustus 2017, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate acuannya sebesar 25bps dari level 4.75% ke level 4.50%, serta fasilitas simpanan dari level 4.00% ke level 3.75% dan fasilitas pinjaman dari level 5.50% ke level 5.25%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.21% menjadi 13,351 di akhir bulan Agustus 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,323. Neraca perdagangan tercatat defisit 0.27 miliar Dollar AS (surplus 0.33 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.60 miliar Dollar AS) di bulan Juli 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +41.12% dengan peningkatan terbesar dari ekspor bahan bakar mineral, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +54.02%. Cadangan devisa meningkat 4.67 miliar Dollar AS dari 123.09 miliar Dollar AS di bulan Juni 2017 menjadi 127.76 miliar Dollar AS di bulan Juli 2017. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds pemerintah, penerimaan pajak, devisa ekspor migas bagian pemerintah serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup menurun sepanjang kurva bulan Agustus 2017 yang dilatarbelakangi oleh permintaan yang kuat dari kedua belah pihak baik asing maupun lokal. Rencana Bank Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan macro-prudential untuk mendorong pembiayaan juga memberikan sentimen positif ke pasar. Para pemain obligasi seperti halnya mengabaikan risiko global dari ketegangan AS-Korea Utara untuk saat ini. Angka PDB kuartal dua 2017 Indonesia yang diumumkan pada minggu pertama bulan Agustus tidak memberi dampak signifikan bagi pasar karena pemain sudah mengharapkan hasilnya. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik dari 110/112 menjadi 100/102. Yield di bulan Agustus 2017 untuk tenor 5 tahun turun -8bps menjadi 2.86% (2.94% di Juli 2017), tenor 10 tahun turun -17bps menjadi 3.52% (3.69% di Juli 2017), dan tenor 30 tahun turun -14bps menjadi 4.44% (4.58% di Juli 2017).

Dalam hal strategi portfolio kami meningkatkan bobot dan durasi obligasi serta terus memantau potensi untuk melakukan rebalancing portfolio.

Disclaimer:

Smartlink US Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.